

ABSTRAK

Perkembangan pariwisata tidak hanya menimbulkan dampak positif seperti kenaikan perekonomian daerah, namun juga dapat menyebabkan eksternalitas negatif. Salah satunya adalah kerusakan lingkungan di wilayah objek wisata tersebut. Kelestarian lingkungan di wilayah objek wisata akan sangat dipengaruhi oleh perilaku wisatawan yang berkunjung. Namun di sisi lain, perilaku pengunjung yang bisa saja tidak peduli dengan lingkungan atau tidak memiliki *environmental attitudes* dapat membahayakan lingkungan sekitar yang mana dalam konteks ini adalah tempat wisata Candi Gedong Songo.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku wisatawan terhadap lingkungan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan teknik pengambilan sampel melalui metode non probability sampling. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sikap yang dimiliki oleh wisatawan berpengaruh positif terhadap perilaku wisatawan dalam menjaga lingkungan wisata dengan nilai koefisien sebesar 0,156, sedangkan *subjective norm* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention* dengan Nilai koefisien variabel X2 adalah 0.211. Nilai koefisien variabel X3 adalah 0.143 yang artinya variabel X3 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Intention*. Selain itu, *Perceived Behavioral Control* berpengaruh positif terhadap perilaku wisatawan dalam menjaga lingkungan wisata dan nilai koefisien variabel X5 adalah 0.535 yang artinya niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Environment Behavior*.

Kata Kunci: kontrol perilaku, teori perilaku terencana, perilaku wisatawan,